

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Paradigma pembelajaran dari waktu ke waktu mengalami perubahan-perubahan itu berkaitan erat dengan pengaruh perubahan sosial-ekonomi, budaya politik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini berdampak pada sistem pembelajaran di kelas. Pembelajaran di kelas dapat berhasil apabila melibatkan semua sistem yang ada di sekolah ditambah lagi dengan perangkat kurikulum yang dapat mempertinggi kadar keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan tidak terpisahkan dari perkembangan masyarakat, kemajuan ilmu dan teknologi serta perkembangan hubungan antar bangsa. Pendidikan bersifat dinamis yang secara terus-menerus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu sistem yang terdiri dari tiga komponen pokok yaitu siswa sebagai masukan (input), proses dan keluaran (output). Proses melibatkan siswa yang mengalami proses tersebut, kurikulum sebagai program yang dijalankan dalam proses, sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang memungkinkan jalannya proses. Semua komponen tersebut berperan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Berdasarkan observasi awal bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMAN 1 BONE masih rendah dan masih jauh dari

yang diharapkan. Indikatornya antara lain adanya kecerendungan rendahnya ketekunan siswa dalam menghadapi tugas, mudah putus asa dalam setiap menghadapi kesulitan pada pelajaran, kurang minatnya terhadap pelajaran, dalam menghadapi pelajaran sangat bergantung pada orang lain, dan memiliki pendirian yang berubah-ubah dalam mempertahankan pendapat.

Factor yang diduga sebagai factor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara lain adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan pembelajaran yang begitu monoton dan guru kurang paham dengan model yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Akibatnya hasil belajar siswa rendah atau belum mencapai target yang diinginkan dilihat dari jumlah siswa XI IPS<sup>1</sup> yang berjumlah 28 orang siswa, terdapat 11 orang siswa atau 39,29% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 17 orang siswa atau 60,71% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Berdasarkan kurikulum minimal 80% dari jumlah siswa harus tuntas belajar atau mendapatkan nilai hasil belajar minimal 75.

Berdasarkan kenyataan diatas, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan Metode *cooperative script* dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan. Metode *cooperative script* ini adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktekan sesuatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuan adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan

dengan benar. Materi-materi yang bersifat psikomotorik adalah materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini. Dengan model ini diharapkan peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Miftahul Huda (2013:213). *Cooperative script* adalah untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada mata pelajaran. Siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana menyenangkan. *Cooperative Script* juga memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar.

Dengan melihat Permasalahan diatas bukan hanya tanggung jawab guru saja, namun merupakan tanggung jawab bersama seluruh stakeholder pendidikan. maka peneliti akan mengkaji permasalahan ini secara mendalam, agar permasalahan tersebut benar-benar terjawab secara benar dan akurat dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul

**I “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Metode *Cooperative script* pada mata pelajaran Ekonomi kelas xi ips sman 1 Bone kabupaten bone bolango Provinsi Gorontalo”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Wacana yang menjadi bahan bacaan atau belajar belum disiapkan oleh guru.
2. Belum ada penetapan siswa sebagai pemberi cara terbaik pada awal maupun pada akhir proses pembelajaran.
3. Siswa belum dapat menetapkan ide-ide pokok materi yang disampaikan dalam proses belajar.
4. Pertukaran tugas untuk membaca hasil pokok-pokok materi belum dapat disampaikan.
5. Hasil materi pembelajaran melalui proses tidak dapat dilaksanakan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “apakah dengan menggunakan Metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Ekonomi di kelas XI IPS<sup>1</sup> SMAN 1 BONE Kabupaten Bone Bolango, hasil belajar siswa dapat meningkat?”

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah pada penelitian ini adalah dengan menerapkan Metode pembelajaran *Cooperative script* di sekolah, sehingga proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan apa yang diharapkan dengan langkah berpedoman pada metode *script* dengan teori, untuk lebih jelasnya langkah-langkah dimaksud adalah sebagai berikut.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penggunaan Metode *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS<sup>1</sup> SMAN 1 BONE Kabupaten Bone bolango

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini terdiri dari :

##### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan terutama teori belajar yang dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari ilmu pendidikan Ekonomi, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat

sebagai bahan referensi kepada seluruh pihak yang terkait dalam merancang desain pembelajaran kurikulum 2013 tentang bagaimana penerapan Metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Khodijah(2014: 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membenutuk kompetensi keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.

#### **b) Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi peneliti, untuk memperdalam ilmu pengetahuan sendiri dalam penerapan Metode pembelajaran *Cooperative script*
- b. Manfaat bagi sekolah, sebagai sumbangsih pemikiran untuk kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan terutama penggunaan Metode-metode pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.